

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di
Pasar Modal Syariah**

¹Sufiati Annisa, ²Ismu Hartarto, ³Surya Ningsih Damanik, ⁴Reni Ria Armayani
Hasibuan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: Sufiatiannisa2211@gmail.com

ABSTRACT

Investment is the process of saving money and putting it somewhere in the hope that it will increase in value. Many people are not familiar with the capital market, and many people who don't know much about it are more likely to invest in it and fall victim to fraud. In order to reduce fraud and feel safe when investing, the Indonesian people need to learn investment knowledge. The growth of Islamic banks has helped Islamic law develop as a part of the financial market. Although Indonesia is currently being hit by the Covid-19 pandemic, it is undeniable that the growth of the Islamic capital market in Indonesia has increased quite significantly. The Millennial generation is now looking for and trying to start investing. The millennial generation has the highest rate of unemployment of any generation in history.

ABSTRAK

Investasi adalah tindakan sukarela menempatkan uang anda dalam usaha di mana anda berharap itu akan meningkat nilainya. Banyak orang yang kurang mengenal pasar modal yang menimbulkan persepsi yang salah, jika tidak tahu pasar modal dan ingin berinvestasi di dalamnya dengan pengetahuan minimal, mereka lebih mungkin untuk jatuh ke dalam investasi penipuan. Oleh karena itu, masyarakat indonesia perlu mempelajari pengetahuan investasi agar dapat mengurangi penipuan dan merasa aman saat berinvestasi. Pertumbuhan bank berbasis syariah telah memberikan kontribusi terhadap pengembangan prinsip hukum islam di pasar modal. Pasar modal syariah adalah pasar di mana transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, termasuk larangan bunga, perjudian, spekulasi dan sebagainya. Generasi milenial memiliki persentase investasi tertinggi dari modal mereka di pasar modal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pasar modal syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pasar modal syariah. Faktor-faktor yang dipilih adalah pemahaman investasi (X1), modal minimum (X2), pengembalian (X3), dan risiko (X4). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data dan angka-angka untuk mencapai suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan sampel 98 mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Islam UINSU. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa faktor investasi seperti modal minimum, risiko dan pengembalian investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan pemahaman investasi berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hanya faktor pemahaman investasi yang berpengaruh besar terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan ketiga variabel lainnya selalu tidak berpengaruh.

Kata Kunci: minat mahasiswa, investasi, pasar modal syariah

PENDAHULUAN

Dengan revolusi industri, PDB Indonesia meningkat, tetapi ada banyak kerusakan lingkungan. Untuk dapat mengelola sumber daya keuangan dan kekayaannya dengan baik di era digital 4.0, individu perlu memiliki keterampilan dan pemahaman yang baik. Berinvestasi adalah bagaimana orang menghasilkan uang. Investasi di Indonesia terus meningkat sejak dua tahun terakhir karena dibukanya investasi asing. Pada tahun 2018, pertumbuhan investasi meningkat karena didorong oleh beberapa sektor usaha. Seperti telekomunikasi, real estate, gas, transportasi, perkebunan dan metalurgi. Investasi ini, yakni investasi di bidang pendidikan, sudah banyak diminati masyarakat dan pelajar.

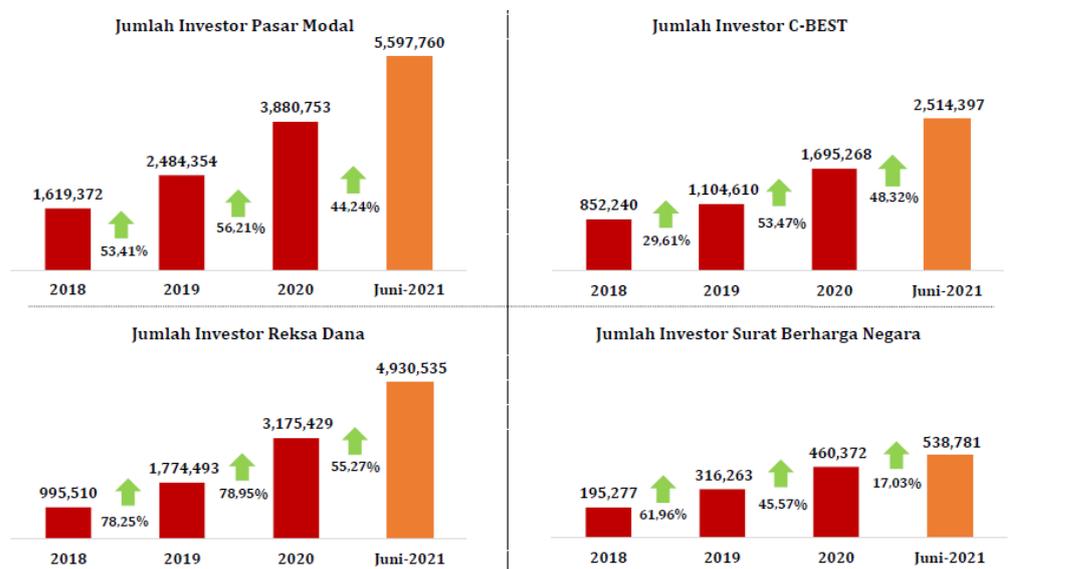
Jumlah orang yang berinvestasi di pasar saham memang meningkat, namun masih sangat kecil, kurang dari 1% dari total penduduk Indonesia. Indonesia masih merupakan negara berkembang dan merupakan tempat yang baik untuk pertumbuhan ekonomi. Ayub (2013) berpendapat, Banyak orang yang kurang mengenal pasar modal Indonesia telah menimbulkan persepsi yang salah. Jika Anda tidak tahu pasar dan ingin berinvestasi di dalamnya dengan pengetahuan minimal, mereka lebih mungkin untuk jatuh ke dalam investasi penipuan atau penipuan untuk membuat diri mereka merasa kurang dirugikan. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia perlu mempelajari pengetahuan investasi agar dapat mengurangi penipuan dan merasa aman saat berinvestasi.

Pertumbuhan bank berbasis syariah telah memberikan kontribusi terhadap mengembangkan Prinsip hukum Islam di pasar modal. Pada tahun 1997, instrumen keuangan syariah reksa dana diperkenalkan di pasar modal dengan diperkenalkannya reksa dana syariah. Selain itu, Bursa Efek Jakarta dan PT Dana Lex Sign Investment Management menawarkan Jakarta Islamic Index, yang terdiri dari 30 saham emiten yang sesuai dengan Syariah. Sebagai perusahaan swasta, pemegang saham memiliki standar komponen JII yang diedit dengan persetujuan Dewan Audit & Pengawas Syariah DIM.

Ayat 3 Pasal 1 UU 8 Tahun 1995 menyatakan bahwa hanya perusahaan yang terdaftar di pasar yang diatur dan mereka yang melakukan jasa emiten, pialang, investor, atau penasihat keuangan, yang berwenang untuk melakukan jasa perusahaan publik. Pasar modal merupakan bagian penting dari perekonomian banyak negara, termasuk Amerika Serikat. Hal ini terlihat dari data yang dikumpulkan dari pemanfaatan Pasar modal sebagai salah satu indikator perkembangan ekonomi suatu negara.¹

Gambar 1.1

Kondisi Investor di Pasar Modal Indonesia



Sumber: Kustodian Sumber Efek Indonesia (KSEI)

Berdasarkan gambaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada Juni 2021 terdapat 5,59 juta orang yang berinvestasi di pasar modal, meningkat 44,24 persen dari akhir tahun 2020. Dari jumlah tersebut, jumlah investor C-Best atau investor saham mencapai 2,51 orang. juta pada Juni 2021, meningkat 48 persen dibandingkan Desember 2020 dengan 1,69 juta investor. Jumlah investor reksa dana meroket 55% menjadi 4,93 juta orang, atau hampir menembus 5 juta investor. Investasi reksa dana meningkat sejak pandemi Covid-19 karena semakin banyak masyarakat yang menggunakan kanal digital. Dibandingkan akhir 2018 yang sebanyak 995.510 investor, jumlah investor reksa dana pada Juni 2021 meningkat 4 kali lipat.

Sejak 2019, jumlah investor reksa dana telah melampaui 1,7 juta orang dan/atau melonjak 78 persen dibandingkan 2018. Lonjakan di atas 78 persen akan berlanjut

¹ Husnul Khotimah, Sabar Warsini, and Yenni Nuraeni, "Pengaruh Sosialisasi Dan Pemahaman Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah Di Pasar Modal", *Jurnal Account*, 2011, h.423

² Diakses dari investasikontan.co.id pada tanggal 01 Desember 2021 pukul 21.10 WIB

³ Vania Onasie and Sawidji Widoatmodjo, "Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal",

pada 2020 menjadi 3,17 juta investor reksa dana. Jika peningkatan jumlah investor reksa dana terus berlanjut hingga akhir tahun 2021, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi di masa pandemi, bisa jadi ada lebih dari 5 juta investor. Meningkatnya masyarakat berinvestasi di reksa dana terutama karena masyarakat semakin sadar akan pentingnya menyiapkan dana darurat, terutama untuk menghadapi masa-masa sulit seperti pandemi saat ini.

Sebaliknya, jumlah investor saham, pasar modal, dana investasi, dan obligasi pemerintah tumbuh signifikan. Tren beberapa tahun terakhir demikian terus berlanjut. Hingga akhir Agustus 2021, terdapat 6,1 juta identifikasi investor tunggal di pasar modal. Ada 2,69 juta orang yang memiliki saham, 5,44 juta orang yang memiliki reksa dana, dan 558.701 orang yang memiliki SBN. Jumlah investor di AS diharapkan menjadi 100 juta pada tahun 2020, dan sekitar 155 juta pada tahun 2030. Dari Januari hingga Maret, jumlah portofolio investor tumbuh 57,2%, jumlah saham 59,14%, dan reksa dana 71,57%. Dari Maret hingga April, jumlah investor tumbuh lebih lambat 10,6%.

Menurut Pengamat Pasar Modal, banyaknya investor di pasar menjadi salah satu faktor terjadinya kenaikan jumlah investor. Hal ini dikarenakan selama masa pandemi masyarakat tidak diperbolehkan keluar rumah dan penggunaan media sosial meningkat. Banyak perusahaan sekuritas juga menggunakan media sosial untuk menarik nasabah. Hal ini membuat orang tertarik untuk menjajal investasi daripada menaruh uang di bank. Sebelumnya, berdasarkan data Direktur Pengembangan BEI Hasan Fawzi mengatakan, seiring dengan penambahan perusahaan baru, jumlah perusahaan yang aktif bertransaksi juga meningkat. Dia menjelaskan, pada Pada Agustus 2021, rata-rata investor aktif harian akan berlipat ganda dari 94.704 SID menjadi 198.858 SID. Rata-rata jumlah investor aktif per bulan juga meningkat lebih dari dua setengah kali lipat menjadi 641.442.

Meningkatnya jumlah investor tersebut karena adanya Covid-19. Nico mengatakan akibat pandemi Covid-19, masyarakat memutuskan untuk membatasi konsumsi barang dan jasa yang berdampak pada peningkatan permintaan dan peningkatan jumlah uang beredar. Akibat keterlambatan pengeluaran/konsumsi yang menyebabkan tabungan meningkat, masyarakat memutuskan untuk berinvestasi. Nico Demus, penasihat keuangan, mengatakan melihat tingginya pertumbuhan reksa dana selama delapan bulan terakhir karena reksa dana merupakan investasi pemula. Selain itu, reksa dana juga menarik karena kemudahan yang diberikan karena tidak dikelola secara terpisah dibandingkan dengan saham, sehingga banyak diminati investor. Untuk memulai berinvestasi di saham, Anda pasti ingin memulai dengan sejumlah besar uang. Menurutnya, setiap metode atau analisis yang digunakan pada dasarnya bersifat psikologis. Nico mengatakan kepada kita bahwa penting untuk diingat bahwa kita perlu memiliki rasa kontrol agar kita tidak panik ketika pasar saham turun, dan tidak serakah ketika pasar saham naik.²

² Diakses dari investasikontan.co.id pada tanggal 01 Desember 2021 pukul 21.10 WIB

Tuntutan pasar modal saat ini adalah untuk menciptakan sistem perdagangan efek yang sesuai dengan prinsip syariah Islam. Dalam Islam, pasar terdiri dari saham, obligasi dan instrumen keuangan lainnya. Namun instrumen tersebut tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum syariah. Mereka berdua mencari cara untuk segera pergi. Saham Syariah adalah saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di Pasar Keuangan Dubai yang sesuai dengan Syariah. Berdasarkan data hingga akhir Februari 2021, ada 91.703 orang yang mendaftar SOTS. Pada saat yang sama, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyatakan hingga Maret 2021, jumlah pengguna SOTS (Sistem Perdagangan Online Syariah) di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mencapai 93.870. Ini adalah sistem perdagangan saham hukum Syariah online yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Syariah pasar modal. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah orang yang menggunakan aplikasi telah meningkat secara signifikan sebanyak 19 kali lipat. Dalam grafik data di artikel tersebut, hanya ada 12.283 investor pasar modal syariah pada 2016, tetapi pada Februari 2021 ada 91.703, artinya pertumbuhan tahunan rata-rata 65 persen. Meski Indonesia saat ini sedang dilanda pandemi Covid-19, tidak bisa dipungkiri pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia, pasar saham emiten tersebut terbilang pesat.

Niat berinvestasi di kalangan anak muda sudah mulai tumbuh, kini generasi milenial mencari dan mencoba untuk mulai berinvestasi. Generasi milenial memiliki persentase tertinggi dalam berinvestasi sebesar 54,41% dari modal mereka di pasar modal, dan sisanya di produk perbankan dan sektor riil. dari 54,41% pilihan produk investasi milenial terbanyak, 80,88% masuk dalam kategori "dana indeks", diikuti oleh trust investasi sebesar 16,18%, obligasi sebesar 1,47%, dan produk investasi lainnya sebesar 1,47%.³

Pasar modal syariah adalah pasar ekonomi yang menerapkan prinsip syariah dan bebas dari hiburan, perjudian, spekulasi, dan larangan lainnya. Pasar modal Indonesia resmi diluncurkan pada 14 Maret 2003. Penandatanganan nota kesepahaman antara Bapepam-LK dengan Dewan Syariah Nasional. Sejak diluncurkannya pasar keuangan syariah pada 14 Maret 2003, sudah ada saham syariah, obligasi syariah, dan reksa dana syariah.

Berinvestasi membutuhkan modal. Sebagian besar ibukota dipegang oleh orang-orang mapan, yang tidak menjadi penghalang. Namun dalam hal ini yang dimaksud adalah jumlah keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa terdaftar, dimana kedudukan ekonomi mahasiswa terdaftar harus berbeda. Ada siswa dari keluarga sulit, dan siswa yang hidup di jalanan. Mereka harus mengurus kehidupan mereka sendiri dan Hal lain yang perlu diperhatikan. Karena itu, keterbatasan modal juga mempengaruhi minat investasi, terutama bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan. Kepentingan mereka yang melakukan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan investasi berperan besar dalam kegiatan yang mereka lakukan. Kegiatan pembelajaran membantu investor untuk terinspirasi.

³ Vania Onasie and Sawidji Widoatmodjo, "Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal", *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, vol.2 no.2, 2020, h.320.

Tujuan utama seorang investor adalah menghasilkan uang. Keuntungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Keuntungan dari berbagai jenis investasi berbeda. Berinvestasi dalam saham dengan lembaga keuangan menawarkan pengembalian yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan deposito bank. Alasan lain investor tidak tertarik adalah risiko. Seseorang yang memahami sepenuhnya risiko berinvestasi harus tahu untuk berhati-hati saat berinvestasi. Investor mengambil risiko yang berbeda, dan mereka mengharapkan pengembalian yang berbeda. Jangan hanya melihat laba atas investasi; Anda juga harus mempertimbangkan manfaat lainnya. Risiko juga harus dipertimbangkan ketika melakukan investasi dari dua faktor ini. Semakin berisiko tugas, semakin besar keuntungannya.

Dalam mempelajari Berbagai faktor mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Peneliti membahas faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Faktor-faktor yang dipilih adalah: 1) pemahaman investasi, 2) modal minimum, 3) pengembalian dan risiko. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa mahasiswa paling tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Apa faktor yang paling mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dalam hal merumuskan pertanyaan dalam penelitian ini?

TINJAUAN LITERATUR

Minat

Menurut Winckel (1983), yang dikutip oleh Timothy (2016), konsep minat adalah kecenderungan konstan tertarik pada bidang atau subjek tertentu dan merasa senang bekerja di bidang itu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perhatian diartikan sebagai minat, dan hati cenderung menyukai sesuatu. Sifat minat adalah kecenderungan untuk membuat pilihan tentang item tertentu. Minat adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan tenaganya. Teori sikap, yaitu teori tindakan cerdas yang dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesvoro, mengungkapkan keinginan untuk bertindak dari keinginan tertentu untuk berperilaku.

Orang yang ingin berinvestasi di saham akan berusaha agar investasinya berjalan lebih baik dengan mengambil tindakan yang akan mewujudkan aspirasi investasinya. Bunga adalah biaya atau imbalan yang Anda terima untuk melakukan sesuatu atau memiliki sesuatu. Beberapa hal yang mempengaruhi minat seseorang adalah faktor keinginan yang melekat, yaitu rangsangan atau hal-hal di lingkungan atau dunia yang memenuhi kebutuhan atau keinginan seseorang itulah yang dengan mudah dapat menimbulkan minat. Minat memiliki dampak besar pada apa yang Anda lakukan. Baik faktor internal maupun eksternal yang mendukung perkembangan minat merupakan faktor.

Minat investasi adalah keinginan untuk menempatkan uang sendiri di pasar modal dengan tujuan menghasilkan uang di masa depan. Semakin kuat minat seseorang terhadap sesuatu, semakin besar peluang untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Orang dapat mengetahui apakah anda tertarik atau tidak dari seberapa banyak anda mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi semua aspek investasi, menganalisis, dan membuat keputusan. Lucas dan Brett dalam Hanifa (2015) berpendapat bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur minat yaitu:

- 1) perhatian merupakan aspek utama dari minat.
- 2) Keinginan: Menunjukkan keinginan untuk memiliki.
- 3) Kepercayaan : Tunjukkan keyakinan seseorang dalam kualitas, kemudahan penggunaan, dan manfaat

Pasar Modal

Pasar di mana orang memperdagangkan produk keuangan jangka panjang, seperti obligasi dan ekuitas dan trust investasi, serta derivatif dan produk lainnya. Pasar modal adalah mekanisme bagi investor untuk mendanai lembaga lain (bisnis, pemerintah) untuk mendapatkan keuntungan dari investasi. Pasar modal memungkinkan perusahaan dan individu untuk meminjam uang dan berinvestasi dalam instrumen keuangan. (BEI, 2019).⁴

Undang-undang 8 Tahun 1995 berkaitan dengan kegiatan yang berkaitan dengan penawaran dan perdagangan saham pada perusahaan publik, efek dan profesi efek. Yang dimaksud dengan “pasar modal syariah” adalah istilah yang digunakan untuk kegiatan hukum di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum Syariah.

Pasar modal penting bagi perekonomian karena membantu bisnis untuk mendapatkan uang dan investor untuk mendapatkan uang. Pasar modal juga berfungsi sebagai sumber tabungan dan investasi bagi individu, korporasi, dan pemerintah. uang Pasar modal merupakan tempat dimana masyarakat dapat berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Pasar modal memiliki sumber hukum sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an

⁴ Faisal Salistia, “Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia: Studi Kasus Indeks Saham Komposit (ISHG), Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah, Vol. 2 No. 2, 2020, Hal. 112.

Dalam beberapa tahun belakangan ini sistem keuangan dan bisnis sudah berkembang dengan berbasis ajaran agama Islam. Sistem perbankan syariah, yang merupakan alternatif dari perbankan konvensional, didasarkan pada sistem riba. Pasar modal syariah adalah pasar keuangan bagi umat Islam. Ini adalah pasar di mana umat Islam dapat membeli produk yang sesuai dengan hukum Islam, seperti pinjaman dan investasi tanpa bunga.

Dalam beberapa literatur Islam klasik tidak ada istilah khusus untuk berinvestasi di pasar modal, tetapi terdapat literatur yang berkaitan dengan investasi di pasar modal. Seperti disebutkan dalam ayat 282 Surah Al-Bakara, ini adalah ayat terpanjang dalam Al-Qur'an. Ulama juga tahu ayat ini sebagaimana disebutkan dalam (Al-Baqarah: 282) dan teksnya adalah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ...

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar...”⁵

Quraish Shihab berpendapat dalam Tafsir al-Mishbah, ayat ini khusus ditujukan kepada orang-orang beriman yang melakukan transaksi utang. Selain itu dijelaskan pula tentang perlunya seseorang atau para pihak untuk mencatat transaksi utang tersebut. Sedangkan dalam al-Tafsir al-Munir fi al-'Qidah wa as-Shari'ah wa al-Manhaj menurut Wahbah Zuhaili, Al Baqarah ayat 282 berbicara tentang orang-orang beriman yang melakukan transaksi jual beli dengan pembayaran kredit atau jual beli saham penyerahan kepada pembeli ditunda untuk jangka waktu tertentu. Ini adalah aturan utama untuk semua transaksi.

Menurut artian lain ayat ini menjelaskan bahwa setiap transaksi harus dicatat untuk Mencegah terjadinya perselisihan atau perbuatan tercela yang dapat merugikan pihak manapun yang dapat menimbulkan perselisihan. Pencatatan perdagangan di pasar modal diperbolehkan karena sesuai dengan syariat Islam. Di dunia modern, hukum berubah menurut lokasi dan periode waktu yang berbeda.

⁵ Q.S Al-Baqarah Ayat 282

Aturan-aturan fiqih tradisional harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman, dan tidak stagnan.⁶

1) Fatwa MUI tentang Pasar Modal Syariah

Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) telah mengeluarkan tiga fatwa dalam rangka pengembangan pasar modal syariah Indonesia,⁷ diantara lain:

- a) Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IX/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadana syariah
- b) Fatwa DSN-MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal
- c) Fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.

Pasar Modal Syariah

Pada 14 Maret 2003, Indonesia meluncurkan pasar modal syariah. Itu terjadi pada hari penandatanganan MOU antara Bapepam-LK dengan DSN-MUI. pasar modal Indonesia diatur dalam fatwa DSN-MUI dan peraturan Bapepam-LK. Pemerintah mengeluarkan undang-undang pada tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Nasional.

Pada tahun 1997, Indonesia mengizinkan perdagangan keuangan syariah. Pada tahun 1997, bank syariah non-pemerintah terbesar di Indonesia, PT Danareksa Investment Management, didirikan. Ini terjadi pada 3 Juli 1997, ketika PT Danareksa Investment Management meluncurkan Danareksa Syariah. BEI (perusahaan) dan Danareksa Investment Management (perusahaan) merilis indeks yang disebut Jakarta Islamic Index (JII) pada 3 Juli 2000, yang bertujuan untuk membantu investor dengan dana untuk berinvestasi di ekonomi syariah.⁸

Untuk memperdagangkan instrumen tersebut, instrumen tersebut anda tidak boleh melakukan bisnis dengan cara apapun yang berhubungan dengan riba, spekulasi, atau peminjaman uang. Pasar modal syariah tidak berbeda dengan pasar modal konvensional, namun ada beberapa karakteristik khusus di pasar modal syariah, seperti produk dan mekanisme transaksi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Ini adalah prinsip

⁶ Nahara Eriyanti, "Perdagangan Saham Di Pasar Modal Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Transaksi Di Pasar Perdana Dan Pasar Sekunder Pada Pasar Modal)", *Tawazun : Journal Of Sharia Economic Law*, vol.2, no.2, 2019, h.202.

⁷ Diakses dari Idx.co.id/idx-syariah pada tanggal 30 November 2021 pukul 21.10 WIB

⁸ Muhammad Ikhsan Harahap, "Pasar Uang Dan Pasar Modal Syariah", 2020, h. 26.

yang didasarkan pada ajaran Islam yang ditetapkan oleh Nabi Muhammad. Prinsip Syariah adalah DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003.⁹

Terdapat beberapa instrumen yang diharamkan di pasar modal syariah, antara lain yaitu :

- 1) Saham preferen adalah saham yang biasanya memberikan pemegangnya persentase keuntungan perusahaan yang lebih tinggi ketika perusahaan go public atau dijual. Ciri-ciri saham istimewa adalah memiliki hak atas deviden, hak eksklusif atas kekayaan, penghasilan tetap, jangka waktu terbatas, dan tidak memiliki hak suara. Alasan pelarangan saham karena dianggap riba dan dianggap bertentangan dengan prinsip keadilan.
- 2) Forward Contract atau Akad di mana pembeli dan penjual menukarkan uang sebelum tanggal pinjaman dilunasi adalah suatu bentuk hutang atau pinjaman dengan bunga. Ketika pemberi pinjaman setuju untuk meminjamkan uang kepada peminjam dengan tingkat bunga tertentu dan tidak dilunasi sampai tanggal tertentu, transaksi tersebut dianggap riba.
- 3) Option yaitu transaksi yang tidak disertai dengan penggunaan aset dasar atau aset berwujud, yaitu subjek transaksi bukan milik penjual. Opsi ini termasuk dalam kategori curang, spekulasi, dan perjudian.

Modal Minimal

Investor harus mempertimbangkan strategi investasi mereka sebelum membuat keputusan tentang apakah itu ide yang baik untuk berinvestasi. Karena termasuk perhitungan perkiraan dana untuk investasi, minimal dana yang dibutuhkan semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi.

Anwar (2014) berpendapat bahwa modal minimum ialah setoran pertama yang dilakukan seseorang saat membuka rekening di bursa saham. Jika modal yang dihimpun semakin kecil, investor mungkin tertarik untuk berinvestasi.¹⁰ Hal yang sangat berisiko ketika mempertimbangkan sebuah investasi adalah berapa banyak modal yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pengembalian dan semakin banyak investasi yang dilakukan, semakin banyak modal yang harus disiapkan untuk mencapai batas modal minimum.

⁹ Diakses dari pasarmodalsyariah.com pada tanggal 3 Oktober 2021 pukul 21.10 WIB

¹⁰ Agestina, Nurul Izzati, Moh Amin, 2019 "Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9, Vol.9 No.1, 2020, H.62

Bursa Efek Indonesia telah mengubah unit dan harga saham sehingga kini 500 lembar menjadi 100 lembar saham dan harga perdagangan minimal Rp50 per lembar. Kebijakan ini akan membawa perubahan yang akan membuat investor semakin tertarik untuk berinvestasi di pasar modal.

Di sisi lain, syarat-syarat pembukaan rekening pada perusahaan efek sebagai lembaga resmi yang bertindak sebagai perantara antara investor yang satu dengan investor lainnya, memiliki ketentuan untuk setiap modal minimum yang harus disetorkan pada saat pembukaan rekening, saat ini dalam beberapa sekuritas. dana. Awalnya, kita hanya perlu menyetor Rp. 100.000. Saat membuka rekening, modal yang disetorkan tidak harus benar-benar habis, namun beberapa saat setelah proses pembukaan rekening selesai, kita bisa mengembalikan sebagian modal disetor dan hanya menyisakan jumlah yang ingin kita investasikan.

Investor harus membuka rekening sebelum mereka dapat membeli saham perusahaan. Di masa lalu, untuk mulai berinvestasi seseorang harus mengeluarkan banyak uang. Setelah program BEI “mari menabung untuk saham” modal awal yang harus disetor untuk memulai investasi cukup murah dan terjangkau di kalangan anak muda. Di Fakultas Ekonomi, seseorang harus menyetor Rp.1 juta sebagai dana awal yang dibutuhkan untuk berinvestasi. Itu adalah jumlah uang yang kami miliki di rekening bank kami. penurunan modal minimum yang diperlukan untuk memulai investasi diharapkan dapat mendorong munculnya minat masyarakat khususnya mahasiswa ekonomi dan bisnis UINSU untuk berinvestasi, serta meningkatkan minat masyarakat untuk datang ke pusat perbelanjaan karena adanya diskon. Dalam penelitian Al-Riyadi (2016), variabel modal investasi minimum berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Hal menarik yang peneliti temukan adalah pertanyaan seberapa minim modal akan mempengaruhi minat investasi jika diterapkan terhadap mahasiswa ekonomi dan bisnis UINSU.

Pengetahuan investasi

Pemahaman tentang cara kerja transaksi investasi sangat penting bagi siapa pun yang mempertimbangkan untuk berinvestasi di saham, obligasi, atau aset investasi lainnya. Terutama yang berkaitan dengan dasar-dasar investasi, seperti jenis investasi, hasil kegiatan investasi, dan dampak yang akan ditimbulkan setelah investasi. Investor menghadapi dua peluang dalam kegiatan investasi mereka: profitabilitas dan risiko.¹¹

¹¹ Nisa Aminatun Luki Zulaika, ‘Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Ekstensi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)’, *Peta*, vol.2, no.2, 2017, h.27.

Pemahaman sangat penting bagi setiap orang. Pemahaman dapat memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan dan menambah pemahaman serta wawasan tentang Pasar modal. Untuk memahami cara kerja pasar modal, seseorang akan lebih mudah mengambil keputusan tentang investasi. Untuk berinvestasi di pasar, seseorang harus mengetahui tentang sekuritas yang akan dibeli tidak kehilangan uang dan dirampok di pasar.

Pemahaman dasar tentang investasi, yang mencakup jenis investasi, pengembalian, dan risiko investasi, memudahkan keputusan investasi. Untuk berinvestasi di pasar modal, dibutuhkan banyak pengetahuan, pengalaman, dan naluri bisnis untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Dibutuhkan banyak pemahaman untuk berinvestasi di pasar saham.

Penelitian Merawati (2015) menemukan bahwa variabel pemahaman investasi dan pendapatan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk berinvestasi di industri fashion. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti dampak pemahaman investasi terhadap minat investasi ketika pemahaman investasi diterapkan pada mahasiswa ekonomi dan bisnis di UINSU.

Return

Pengembalian yang diharapkan adalah keuntungan atas jumlah dana yang telah diinvestasikan di masa depan. Suatu kondisi dapat terjadi di luar dugaan. Return terbagi menjadi dua, yaitu return aktual pengembalian yang diharapkan yang mungkin diterima investor di masa depan.

Pengambilan keputusan adalah proses memilih hal terbaik untuk dilakukan. Banyak orang berinvestasi agar bisa menghasilkan uang. Hasil yang selalu diharapkan investor adalah tingkat pengembalian atau *rate of return*, terutama *return* yang tinggi.

Return adalah pengembalian yang diperoleh investor. Ketika harga seseorang menjual aset lebih dari harga mereka membeli aset, itu disebut *capital gain*. Keuntungan lain adalah bahwa perusahaan menggunakan pembagian dividen untuk mendistribusikan keuntungan yang dihasilkannya kepada pemegang sahamnya setiap tahun. Ada juga manfaat yang tidak ekonomis. Artinya, Anda dapat menghadiri RUPS atau rapat pemilih.

Uraian di atas dikuatkan oleh penelitian Suryansyah (2016), Hermawati, Rizal, & Mudhofar (2018) dan Tandio & Widanaputra (2016) yang menjelaskan pengaruh positif antara *return* dan minat investasi di pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti tertarik untuk mempelajari pengaruh *return* terhadap minat investasi jika pemahaman investasi diterapkan terhadap mahasiswa ekonomi dan bisnis UINSU.

Risiko

Selera risiko adalah kecenderungan individu untuk memilih opsi risiko yang lebih tinggi. Probo (2011) berpendapat bahwa pengambil keputusan atau investor mengambil risiko ini. Dilihat dari kesediaan mereka untuk mengambil risiko, investor dibagi menjadi tiga jenis: pengambil risiko, penghindaran risiko, dan risiko sedang.

Saat berinvestasi, selalu ada unsur risiko. Investor tidak tahu persis apa hasil akhir dari investasi mereka, sehingga mereka mengambil beberapa risiko. Dalam investasi berisiko, investor harus siap menghadapi potensi kerugian yang tinggi juga. Kenyamanan berinvestasi di surat berharga adalah mudahnya membentuk portofolio investasi.

Investor tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi karena keputusan mereka, jadi mereka tidak boleh membuat keputusan sendiri. Cara anda berpikir tentang risiko didasarkan pada apa yang orang lain pikirkan dan apa yang telah terjadi di masa lalu. Teori keputusan menjelaskan bahwa keputusan dibuat dengan menganalisis dan memilih tindakan untuk memanfaatkan peluang atau menangani masalah. Keputusan kami dibuat pada peristiwa masa depan yang sulit diprediksi. Setiap jenis investasi memiliki tingkat risikonya masing-masing. Dalam aset keuangan, saham dipandang sebagai investasi yang relatif berisiko dibandingkan dengan jenis investasi lainnya. Ada investor yang mengambil risiko tinggi, biasa disebut risk taker.

Diyakini bahwa calon investor dan investor tidak takut berinvestasi di saham karena risiko bukanlah faktor. itu berisiko untuk berinvestasi di saham. Sesuai dengan penelitian Malik tahun 2016, pemahaman risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti tertarik untuk mempelajari pengaruh risiko terhadap minat investasi jika pemahaman investasi diterapkan terhadap mahasiswa ekonomi dan bisnis UINSU.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sistematis. Penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti adalah suatu kegiatan dimana mereka mengumpulkan data, mengolah dan menganalisisnya untuk memperoleh hasil dan informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian melibatkan analisis data dan angka. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menonjolkan aspek-aspek pengukuran objektif fenomena sosial. Dalam setiap variabel, simbol angka yang berbeda mewakili kategori informasi yang terkait dengan variabel tersebut.

Penelitian ini dilakukan di sebuah institusi akademik di Sumatera Utara, Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang akan diuji nantinya terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi khususnya mahasiswa FEBI UINSU, karena selama ini beberapa

mahasiswa FEBI yang telah berinvestasi namun tidak dibarengi dengan pemahaman tentang investasi sehingga bahwa banyak yang mengalami kerugian dalam berinvestasi.

Dalam penelitian ini populasi terdiri dari mahasiswa program sarjana, Fakultas Ekonomi, dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel khusus (Sugiyono, 2015:117), dan kriteria penentuannya adalah:

- 1) Mahasiswa Aktif Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- 2) Mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman berinvestasi atau sudah mendapatkan pelatihan pasar modal dan investasi saham.

Metode Sloven digunakan untuk menentukan seberapa besar sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4478}{1 + 4478(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4478}{1 + 4478(0,01)}$$

$$n = \frac{4478}{1 + 44,78}$$

$$n = \frac{4478}{45,78}$$

$n = 97,81$ dibulatkan menjadi 98 responden.

Sumber data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman investasi atau pernah mengikuti pelatihan pasar modal dan investasi saham di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk pengumpulan data.

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah jumlah uang yang diinvestasikan siswa dan jumlah uang yang bersedia diinvestasikan oleh siswa sebagai variabel terikat (terikat) dan jumlah uang minimum yang diperlukan untuk menghasilkan keuntungan, pemahaman tentang risiko, dan pengembalian dan risiko investasi sebagai variabel independen (tidak terikat). Selain itu, data diperoleh dengan menggunakan survei berdasarkan teori-teori sebelumnya yang telah diadaptasi untuk menilai minat seseorang dalam berinvestasi. Skala untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal yang dikenal dengan skala Likert. Ini berisi lima tingkat preferensi dengan pilihan ganda. Tingkatan tersebut adalah: 1) Sangat tidak setuju, 2) Tidak setuju, 3) Sulit menjawab/Netral, 4) Setuju, 5) Sangat setuju. Setelah menerima data, peneliti

menggunakan program SPSS untuk menganalisis validitas, reliabilitas, normalitas dan uji t parsial data. Meskipun peneliti menggunakan program SPSS untuk menganalisis data, tes simultan juga digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil pengolahan data dengan SPSS :

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dirancang untuk mengukur apakah keakuratan suatu pertanyaan atau survei sudah sesuai untuk mengukur apa yang ingin diukur. Berikut adalah hasil validasi untuk setiap elemen instruksi variabel penelitian menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 1.
Validitas Variabel Minat

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat Investasi (Y)	Y1	0,628	0,197	Valid
	Y2	0,803	0,197	Valid
	Y3	0,819	0,197	Valid

Pada tabel hasil variabel minat investasi di atas, nilai r hitung untuk item pertanyaan pertama (Y1) sebesar 0,628, untuk item pertanyaan kedua (Y2) sebesar 0,803, dan untuk item pertanyaan ketiga (Y3) sebesar 0,819. Sedangkan untuk nilai r tabel adalah sebesar 0,197. Artinya nilai r hitung pada semua elemen pertanyaan ukuran minat lebih besar dari nilai r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa elemen pertanyaan dari variabel minat dinyatakan valid..

Tabel 2.
Validitas Variabel Pemahaman Investasi

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pemahaman Investasi (X1)	X1.1	0,674	0,197	Valid
	X1.2	0,719	0,197	Valid
	X1.3	0,789	0,197	Valid
	X1.4	0,792	0,197	Valid

Pada tabel hasil validitas variabel pemahaman investasi (X1) di atas, nilai r hitung untuk elemen pertanyaan ke-1 (X1.1) adalah 0,674, untuk elemen pertanyaan ke-2 (X1.2) - 0,719, untuk pertanyaan - 3 (X1, 3) dari 0,789, untuk pertanyaan ke-4 (X1,4) dari 0,792. Adapun nilai r tabel yaitu sebesar 0,197. Artinya nilai r hitung pada semua item pertanyaan untuk mengukur pemahaman investasi lebih besar dari nilai r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), sehingga item pertanyaan pemahaman investasi dapat disimpulkan valid.

Tabel 3.
Validitas Variabel Modal Minimal

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Modal Minimal (X2)	X2.1	0,785	0,197	Valid
	X2.2	0,771	0,197	Valid
	X2.3	0,770	0,197	Valid

Pada tabel hasil validitas variabel modal minimum (X1) di atas, nilai r hitung untuk elemen pertanyaan 1 (X2.1) adalah 0,785, untuk elemen pertanyaan 2 (X2.2) 0,771, untuk butir pertanyaan ke-3 (X2.3) sebesar 0,770. Sedangkan untuk nilai r tabel adalah sebesar 0,197. Untuk memperjelas hal ini, perhitungan r pada semua item untuk mengukur modal lebih besar dari nilai tabel r, yang berarti bahwa item untuk mengukur modal adalah valid.

Tabel 4.
Validitas Variabel Return

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Return (X3)	X3.1	0,768	0,197	Valid
	X3.2	0,736	0,197	Valid
	X3.3	0,855	0,197	Valid

Pada tabel hasil validitas variabel return (X3) di atas, nilai r hitungnya adalah 0,768 untuk item pertanyaan pertama (X3.1), 0,736 untuk item pertanyaan kedua (X3.2), dan untuk item pertanyaan pertama (X3. 2). Tiga pertanyaan (X3.3) adalah 0,855. Sedangkan untuk nilai r tabel adalah sebesar 0,197. Artinya nilai r hitung untuk semua item pertanyaan pengukuran return lebih besar dari nilai pada r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada variabel return dinyatakan valid..

Tabel 5.
Validitas Variabel Risiko

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Risiko (X4)	X4.1	0,752	0,197	Valid
	X4.2	0,804	0,197	Valid
	X4.3	0,721	0,197	Valid

Pada tabel hasil reliabilitas variabel risiko (X4) di atas, nilai r hitung untuk item pertanyaan 1 (X4.1) adalah 0,752, untuk item pertanyaan 2 (X4.2) - 0,804, untuk butir ketiga (X4.3) 0,721. Nilai ini sama dengan . Artinya nilai r hitung pada semua item pertanyaan untuk mengukur risiko lebih besar dari nilai r-tabel ($r\text{-number} > r\text{-tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan untuk variabel risiko dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil validasi variabel, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam angket layak dan valid untuk digunakan sebagai alat ukur minat mahasiswa dalam berinvestasi.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan terhadap unsur-unsur angket. Uji reliabilitas diolah dengan SPSS, dan dilihat nilai Cronbach's Alpha melalui nilai tersebut. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien alpha cronbach paling sedikit 0,60. Di bawah ini adalah hasil uji reliabilitas setiap item pernyataan variabel survei menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Investasi (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.730	.731	4

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas Modal Minimal (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.665	.670	3

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas Return (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.691	.691	3

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas Risiko(X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.622	.634	3

Tabel 10
Hasil Uji Reliabilitas Minat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.618	.617	3

Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Minat adalah 0,618. Variabel Minat berada pada kategori diterima. Nilai yang diperoleh variabel pemahaman sebesar

0,730, termasuk dalam kategori dapat diterima. Variabel modal minimum memiliki nilai 0,665 dengan kategori dapat diterima. Nilai variabel yang dikembalikan adalah 0,691, yang merupakan kategori yang dapat diterima. Variabel return mendapatkan nilai 0,691 yang memiliki kategori dapat diterima. Variabel risiko memiliki nilai 0,622 dan termasuk dalam kategori dapat diterima. Berdasarkan bagaimana pertanyaan dijawab, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah tindakan yang digunakan untuk menguji apakah data dalam variabel bebas dari variabel terikat sesuai dengan distribusi normal dalam persamaan regresi hasil. Menurut hasil tabel sampel Kolmogorov-Smirnov Satu, jumlah probabilitas atau Asymp Sig. (kedua sisi). Ini dibandingkan dengan nilai 5%. Berikut adalah hasil uji normalitas data menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 11
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.12956758
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.045
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diperoleh nilai asymp sig. 0,200 adalah nilai di atas 0,05. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, antara lain dengan melakukan uji parsial masing-masing variabel dalam analisis berikut.

4. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Uji t-statistik pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas. Faktor-faktor yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini memiliki pengaruh paling besar terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Tabel 12
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
Constant	4,775	0,000		
Pemahaman	3,698	0,000	0,983	1,017
Modal Minimal	0,547	0,586	0,929	1,076
Return	0,888	0,377	0,954	1,048
Risiko	1,076	0,285	0,960	1,041

Dari tabel 12 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa t hitung variabel Pemahaman Investasi (X1) sebesar 3,698, untuk variabel Modal Minimum (X2) 0,547, untuk variabel return (X3) 0,888 dan untuk variabel risiko (X4) 1.076 . Sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,98 dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung untuk variabel modal minimum, return dan risiko lebih kecil dari nilai t-tabel (thitung < ttabel) dengan kesimpulan bahwa faktor pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Minat didasarkan pada pemahaman yang dimiliki seseorang dalam dirinya untuk bergerak mewujudkan minat tersebut. Di awal perjalanan, para mahasiswa mengaku tertarik untuk berinvestasi. Namun di tengah perjalanan, semangat mereka bisa berkurang karena banyaknya rintangan yang harus mereka lewati. Dalam penelitian ini, minat berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh faktor pembelajaran yang Anda dapatkan dari pengalaman atau informasi yang Anda dapatkan. Kami berharap pasar modal dan perusahaan sekuritas atau lembaga investasi sejenis akan menyediakan platform komunitas sosial yang kaya akan informasi sehingga orang dapat belajar tentang apa yang harus diinvestasikan di masa depan. Keorang-orang. masa depan. Hal ini akan menciptakan insentif bagi investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal.

Berinvestasi adalah ide yang bagus, tetapi Anda juga harus mempertimbangkan faktor-faktor lain ini. Sedangkan tiga variabel lainnya yaitu modal minimal, risiko, dan return hanya berpengaruh kecil terhadap

minat mahasiswa untuk berinvestasi. Mahasiswa dapat menyesuaikan besaran modal awal tergantung situasi dan kondisi investasi. Begitu pula dengan risiko yang akan dihadapi dan keuntungan yang akan diperoleh, tentunya mahasiswa sudah mempertimbangkannya dengan matang sebelum berinvestasi. Mungkin ada risiko, tetapi imbalannya begitu besar sehingga hanya mereka yang tertarik dengan risiko yang bersedia menanggungnya. Kami akan memiliki lebih sedikit siswa yang ingin berinvestasi karena galeri investasi penuh.

5. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Upaya mengetahuinya dapat dilihat pada Tabel 13 di bawah ini :

Tabel 15
Hasil Uji Simultan (Anova)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.766	4	5.692	4.277	.003 ^b
	Residual	123.765	93	1.331		
	Total	146.531	97			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), RISIKO, RETURN, PEMAHAMAN, MODAL MINIMAL

Berdasarkan pada tabel anova diatas, diperoleh nilai F-Hitung sebesar 4,277. Pada derajat bebas $df_1 = k-1 = 5-1 = 4$ dan $df_2 = n-k = 98-5 = 93$, di mana n jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Nilai f-table dengan taraf signifikan 0,05 adalah 2,47. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa nilai F-hitung lebih dari nilai F-tabel (F-hitung > F-tabel). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN

Dari temuan tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa faktor investasi seperti modal minimum, risiko dan tingkat pengembalian tidak mempengaruhi minat siswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dan pemahaman mereka

tentang investasi memiliki dampak yang kuat terhadap peningkatan siswa. Minat berinvestasi di pasar modal syariah. Berinvestasi di pasar modal syariah. Hanya faktor investasi yang berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Keempat variabel tersebut berukuran kecil. Ketertarikan orang tergantung pada seberapa besar mereka memahami diri mereka sendiri untuk mewujudkannya. Para mahasiswa awalnya menyatakan sangat tertarik untuk berinvestasi, namun semangat mereka berkurang di tengah perjalanan karena kendala yang tidak cepat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agestina, Nurul Izzati, Moh Amin, and Siti Aminah Anwar., 'Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9 no . 1 (2019), 62
- Adnan, M., Tanjung, H., & Devi, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat & Keputusan Mahasiswa Bogor Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Masa Pandemi(2019-2020). *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2(3), 214-234. <https://doi.org/10.47467/elmal.v2i3.620>
- Annisa, S., Hartarto, I., Damanik, S. N., & Hasibuan, R. R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 347-361. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i2.835>
- Azzahra, F., Andrian, I., & Thamrin, K. (2021). Perilaku Investor Dalam Transaksi Saham di Pasar Modal. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 195-215. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.566>
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109-131. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>
- Eriyanti, Nahara, 'Perdagangan Saham Di Pasar Modal Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Transaksi Di Pasar Perdana Dan Pasar Sekunder Pada Pasar Modal)', 2.2 (2019), 195-204
- Harahap, Muhammad Ikhsan, 'Pasar Uang Dan Pasar Modal Syariah', 2020
- Khotimah, Husnul, Sabar Warsini, and Yenni Nuraeni, 'Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah Di Pasar Modal', *Jurnal Account*, 2011, 423-33.
- Luki Zulaika, Nisa Aminatun, 'Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa Di

VISA: Journal of Visions and Ideas

Vol 1 No 2 (2021) 159-180 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643

DOI: 47467/visa.v1i2.832

Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Ekstensi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)', *Peta*, 2.2 (2017), 22–35.

Onasie, Vania, and Sawidji Widoatmodjo, *Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal*